



Efektivitas Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi Warga Miskin

Lina Sahida Br Sinaga^{1*}, Kayla Dwi Saputri², Julika Putri³, Wahjoe Pangestoeti⁴

¹⁻⁴Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Ilmu Administrasi Negara, Universitas Maritim
Raja Ali Haji, Tanjungpinang, Indonesia

Email : lsbsinaga@student.umrah.ac.id, kdsaputri@student.umrah.ac.id,
2405020155@student.umrah.ac.id, wpangestoetilecture@gmail.com

Korespondensi penulis : lsbsinaga@student.umrah.ac.id

Abstract : *The National Health Insurance (JKN) program is a strategic initiative by the Indonesian government to ensure accessible and affordable healthcare for all citizens. Based on literature review and analysis of secondary data, the JKN program significantly contributes to reducing direct household health expenditures (Out-of-Pocket/OOP), particularly among low-income and vulnerable populations. However, several challenges remain, including additional outlays for uncovered services such as non-generic medications and inpatient class upgrades, as well as limitations in health infrastructure. Furthermore, the integration of digital technology through the JKN Mobile application demonstrates a high level of effectiveness in administrative efficiency and user participation. This platform has expanded healthcare accessibility and improved user satisfaction, although digital literacy and technological disparities persist. Hence, strengthening technology-based policies and conducting regular evaluations are essential for ensuring the sustainability and equity of the JKN program implementation.*

Keywords: *BPJS, JKN Mobile, National-Health Insurance, Out-of-Pocket, Service Effectiveness.*

Abstrak : Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) merupakan upaya strategis pemerintah dalam menjamin akses layanan kesehatan yang berkualitas dan terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan hasil tinjauan literatur dan analisis terhadap data sekunder, program JKN berkontribusi signifikan dalam menurunkan pengeluaran langsung masyarakat (Out-of-Pocket/OOP), khususnya bagi kelompok miskin dan rentan. Meskipun demikian, masih ditemukan tantangan berupa pengeluaran tambahan yang harus ditanggung peserta JKN akibat keterbatasan cakupan layanan, seperti obat-obatan non-generic, kenaikan kelas perawatan, serta keterbatasan infrastruktur layanan. Selain itu, implementasi digitalisasi melalui aplikasi JKN Mobile menunjukkan efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan efisiensi administrasi serta partisipasi masyarakat. Aplikasi ini mampu memperluas jangkauan pelayanan dan meningkatkan kepuasan pengguna, meskipun masih menghadapi kendala literasi digital dan pemerataan akses teknologi. Oleh karena itu, penguatan kebijakan berbasis teknologi dan evaluasi berkala menjadi langkah penting dalam menjamin keberlanjutan serta keadilan dalam pelaksanaan program JKN.

Kata Kunci: Jaminan Kesehatan Nasional, BPJS, Out-of-Pocket, JKN Mobile, Efektivitas Layanan.

1. PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan hak yang dimiliki setiap warga negara dan menjadi indikator kunci kesejahteraan suatu bangsa. Di Indonesia, amanat konstitusi untuk menjamin kesehatan rakyat diwujudkan melalui Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Kartu Indonesia Sehat (KIS), yang diinisiasi sebagai bentuk komitmen negara dalam menyediakan akses layanan kesehatan yang merata dan berkeadilan (Agustin et al., 2023). Hak untuk sehat adalah bagian tak terpisahkan dari hak asasi manusia, dan pemerintah memiliki kewajiban untuk mewujudkannya. Menurut UU No. 36 Tahun 2009, kesehatan

bukan hanya soal fisik yang prima, tapi juga kondisi mental, spiritual, dan sosial yang baik, sehingga setiap orang bisa hidup produktif, baik secara sosial maupun ekonomi.

UUD 1945 Pasal 34 ayat (3) menegaskan bahwa negara bertanggung jawab menyediakan fasilitas kesehatan dan pelayanan publik yang memadai. Ini selaras dengan Pancasila sila kelima, yaitu keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. UU HAM Pasal 9 ayat (3) juga mengatakan setiap orang punya hak atas lingkungan yang baik dan sehat. Pemerintah harus memastikan pelayanan kesehatan yang lengkap, bermutu, dan terjangkau bagi semua, meliputi upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif. Oleh karena itu, demi menjamin kesehatan seluruh warga, pemerintah membuat jaminan kesehatan nasional dalam bentuk jaminan sosial. Salah satu upaya pemerintah adalah dengan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yang memberikan perlindungan kesehatan agar peserta bisa mendapatkan pelayanan sesuai kebutuhan. Tujuannya adalah meningkatkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia, sesuai dengan target JKN-KIS yang ditujukan bagi warga yang kurang mampu.

JKN dirancang untuk menghilangkan hambatan biaya bagi warga miskin, memungkinkan mereka untuk memperoleh perawatan medis tanpa khawatir akan pengeluaran katastrofik. Sejak diluncurkan, program ini telah menunjukkan peningkatan cakupan kepesertaan yang luar biasa, melonjak dari 52% pada tahun 2014 menjadi 94,6% pada tahun 2023 (Azeri et al., 2025). Angka ini menunjukkan progresivitas yang signifikan dalam upaya mencapai jaminan kesehatan semesta. Selain cakupan, inovasi seperti aplikasi JKN Mobile juga diperkenalkan untuk mempermudah interaksi dan akses peserta terhadap layanan, dengan hasil yang menunjukkan kepuasan pengguna yang tinggi (Yuliasuti & Jawahir, 2023). Meskipun progres yang dicapai sangat menggembirakan, efektivitas JKN bagi warga miskin masih memerlukan analisis mendalam.

Pada bulan Maret 2017, data dari BPS menunjukkan ada sekitar 27,77 juta orang di Indonesia yang hidup miskin, atau sekitar 10,64% dari total penduduk. Kemiskinan di kota masih menjadi masalah besar, dan mereka sangat membutuhkan akses kesehatan yang baik. Sayangnya, mereka yang memegang jaminan kesehatan dari pemerintah seringkali mengeluhkan kualitas pelayanan yang rendah dan adanya diskriminasi.

Menurut laporan evaluasi kebijakan JKN di 13 provinsi, sekitar 252,17 juta orang sudah terdaftar dalam program ini, atau sekitar 90,79% dari total penduduk Indonesia. Pemerintah terus berupaya meningkatkan akses layanan kesehatan yang berkualitas, khususnya bagi masyarakat miskin dan rentan miskin, melalui program JKN. Efektivitas sebuah program kegiatan bukanlah sesuatu yang mudah, tetapi dengan kemajuan zaman

yang serba digital saat ini, dapat menjadi landasan layanan yang selalu berusaha memberikan solusi untuk menciptakan layanan yang paling optimal atau paling efisien sesuai dengan keadaan yang paling dasar. Kesehatan Nasional (JKN) dapat dikatakan efektif dan efisien, karena program ini sangat membantu proses administrasi di kantor BPJS Kesehatan dalam melayani masyarakat.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan Pustaka sistematis (*Systematic Literature Review*) dengan desain kualitatif deskriptif, di mana informasi yang cocok untuk masalah yang diselidiki dicari dari berbagai referensi dan sumber. Berikut pemilihan artikel ilmiah: Pemilihan artikel ilmiah dilakukan dengan mencari di database PubMed, ScienceDirect dan Google Scholar, Garuda untuk artikel relevan yang diterbitkan pada periode 2019-2025 mengenai efektivitas Program JKN bagi warga miskin.

3. HASIL

Dari berbagai telaah pustaka, dapat disimpulkan bahwa program JKN memberikan dampak signifikan bagi warga berpenghasilan rendah, walaupun ditemukan sejumlah tantangan, yakni:

- a. Peningkatan Akses Cakupan Bagi Warga Yang Kurang Mampus Secara Signifikan: Program JKN telah berhasil memperluas cakupan kepesertaan secara substansial. Data menunjukkan peningkatan dari 52% pada tahun 2014 menjadi 94,6% pada tahun 2023. Angka ini mendekati target universal health coverage dan mengindikasikan keberhasilan program dalam menjangkau sebagian besar populasi Indonesia, sejalan dengan amanat Pasal 34 ayat (2) Undang-Undang Dasar 1945 tentang jaminan kesehatan.
- b. Pengurangan Beban Finansial Yang Substansial Pada Pasien: JKN dan KIS terbukti efektif dalam mengurangi beban finansial yang ditanggung pasien, khususnya bagi masyarakat miskin dan tidak mampu. Jaminan kesehatan bersubsidi menghilangkan hambatan biaya, mendorong penduduk miskin perkotaan untuk lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan milik pemerintah, dan pada akhirnya dapat mencegah pengeluaran kesehatan katastrofik yang dapat menjerumuskan keluarga miskin ke dalam kemiskinan yang lebih dalam dapat diminimalisir. Ini adalah perwujudan nyata dari perlindungan sosial yang diberikan pemerintah kepada masyarakat.

- c. Efektivitas Pelayanan KIS kepada Masyarakat : Studi kasus mengenai pelayanan peserta Kartu Indonesia Sehat (KIS) di Puskesmas Tanete menunjukkan efektivitas yang baik dalam beberapa aspek:
 - Sosialisasi Program: Informasi mengenai program KIS telah tersebar luas dan diketahui oleh masyarakat umum.
 - Pencapaian Tujuan Program: Program KIS dinilai telah sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.
 - Monitoring Program: Sistem monitoring program telah terintegrasi dengan baik.
- d. Efektivitas Pemanfaatan Aplikasi JKN Mobile: Peluncuran dan pemanfaatan aplikasi JKN Mobile telah memuaskan pengguna layanan kesehatan. Aplikasi ini berhasil meningkatkan penggunaan JKN Mobile hingga masuk kategori "sangat baik", menunjukkan bahwa inovasi digital berperan positif dalam mempermudah akses dan interaksi peserta dengan layanan JKN.
- e. Perlindungan Hak Kesehatan Perempuan: Program JKN memainkan peran penting dalam menjamin hak kesehatan perempuan, termasuk kesehatan reproduksi. JKN menjadi perwujudan tanggung jawab pemerintah dalam menyediakan pelayanan kesehatan reproduksi yang memadai, meskipun tantangan terkait literasi masyarakat masih ada.

4. PEMBAHASAN

Efektivitas Program JKN bagi warga miskin merupakan inti dari upaya negara dalam mewujudkan keadilan sosial dan memenuhi hak asasi manusia atas kesehatan. Hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa JKN telah berhasil secara signifikan meningkatkan akses dan mengurangi beban finansial bagi kelompok ini, sejalan dengan tujuan utama program. Peningkatan cakupan yang masif dan kemampuan JKN untuk melindungi warga miskin dari pengeluaran kesehatan yang memberatkan adalah bukti konkret dari keberhasilan implementasi program (Azeri et al., 2025; Puteri Zebua et al., 2024). Pembahasan hasil penelitian ini mengelaborasi temuan-temuan di atas, menyoroti implikasi, serta mengidentifikasi tantangan dan area perbaikan yang masih perlu dilakukan untuk mengoptimalkan Program JKN dan KIS, yakni:

- a) Realisasi Progresif dan Keadilan Sosial: Peningkatan cakupan JKN secara drastis merupakan manifestasi nyata dari realisasi progresif hak atas kesehatan sebagai hak asasi manusia dan komitmen negara kesejahteraan dalam mewujudkan keadilan sosial. Keberadaan jaminan kesehatan telah memberikan perlindungan finansial yang

esensial bagi jutaan masyarakat, khususnya kelompok rentan, memastikan bahwa biaya bukan lagi penghalang utama untuk mengakses layanan kesehatan dasar. Ini sejalan dengan cita-cita Pancasila sila kelima.

- b) **Optimalisasi Pemanfaatan Layanan dan Efisiensi:** Meskipun jaminan kesehatan menghilangkan hambatan biaya, pertanyaan krusial muncul mengenai apakah subsidi ini secara optimal meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan primer oleh penduduk miskin perkotaan. Penelitian menunjukkan adanya kecenderungan penduduk miskin perkotaan yang memiliki jaminan kesehatan untuk lebih banyak memanfaatkan pelayanan kesehatan pemerintah, namun perlu analisis lebih lanjut untuk memastikan apakah ini berdampak pada perbaikan status kesehatan secara keseluruhan dan apakah layanan primer benar-benar menjadi gerbang utama sesuai alur yang diharapkan. Efektivitas penggunaan JKN Mobile yang tinggi merupakan kabar baik, namun perlu terus dievaluasi apakah kemudahan akses digital ini juga berbanding lurus dengan efisiensi layanan dan kepuasan pasien terhadap kualitas pelayanan yang diterima.
- c) **Tantangan Penargetan dan Akurasi Data:** Salah satu temuan penting adalah adanya ketidakakuratan dalam penargetan peserta KIS di beberapa daerah, di mana masih ditemukan masyarakat dari kategori mampu yang menjadi peserta. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sosialisasi program sudah baik, mekanisme verifikasi dan validasi data kepesertaan masih memerlukan perbaikan serius. Akurasi penargetan sangat penting untuk memastikan bahwa sumber daya yang terbatas dialokasikan secara efisien kepada mereka yang paling membutuhkan, menjaga keberlanjutan fiskal program, dan menegakkan prinsip keadilan.
- d) **Kendala Implementasi dan Kualitas Layanan:** Berbagai studi konsisten menunjukkan bahwa dalam pelaksanaannya, program JKN masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Meskipun tidak disebutkan secara spesifik di semua dokumen, tantangan ini bisa meliputi kapasitas fasilitas kesehatan, ketersediaan tenaga medis, panjangnya antrean, birokrasi, atau kualitas pelayanan yang bervariasi. Evaluasi berkelanjutan dan adaptasi kebijakan menjadi esensial untuk mengidentifikasi akar masalah dan merumuskan solusi yang tepat guna meningkatkan kualitas dan efisiensi layanan.
- e) **Peran Edukasi dan Literasi Kesehatan:** Temuan mengenai kurangnya literasi atau edukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan reproduksi meskipun JKN menjamin aksesnya, menyoroti bahwa ketersediaan layanan saja tidak cukup. Diperlukan upaya edukasi yang lebih intensif dan komprehensif untuk meningkatkan

kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai hak dan pentingnya kesehatan, khususnya aspek-aspek yang mungkin dianggap tabu atau kurang dipahami. Ini akan memaksimalkan pemanfaatan program JKN/KIS secara optimal dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara holistik.

Secara keseluruhan, Program JKN dan KIS merupakan tonggak penting dalam upaya mewujudkan sistem kesehatan yang inklusif di Indonesia. Meskipun telah mencapai banyak keberhasilan dalam hal cakupan dan perlindungan finansial, perjalanan menuju jaminan kesehatan universal yang berkualitas dan adil masih memerlukan perbaikan berkelanjutan, terutama dalam akurasi penargetan, optimalisasi pemanfaatan layanan, dan peningkatan kualitas serta literasi kesehatan masyarakat.

5. KESIMPULAN

Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) telah terbukti berhasil dalam memperluas akses ke layanan kesehatan serta mengurangi tekanan biaya bagi masyarakat berpenghasilan rendah di Indonesia. Peningkatan yang signifikan dalam jumlah peserta JKN dan peran KIS dalam memberikan dukungan finansial menunjukkan komitmen pemerintah terhadap hak atas kesehatan. Inovasi digital melalui JKN Mobile juga memberikan dampak positif dengan mempermudah akses layanan. Namun, program ini masih menghadapi masalah dalam ketepatan penargetan peserta dan pemanfaatan layanan kesehatan primer secara optimal. Untuk meningkatkan efektivitas JKN bagi masyarakat berpenghasilan rendah, perlu adanya perbaikan terus-menerus pada sistem verifikasi data, penguatan fasilitas kesehatan primer, serta peningkatan edukasi kesehatan kepada masyarakat. Melalui berbagai upaya tersebut, JKN dapat semakin menjadi pilar yang kuat dalam mencapai keadilan sosial dan kesejahteraan yang merata untuk semua warga Indonesia, terutama bagi yang paling membutuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, A., Liana, Y., Mayasari, R., Lamonge, A. S., Ristiyana, R., Saputri, F. R., ... & Wijoyo, E. B. (2023). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif: Teori dan praktik*. Get Press Indonesia.
- Agustin, E. N., Madani, J. F., Azzahra, K. A., & Istanti, N. D. (2023). Evaluasi pelaksanaan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam upaya meningkatkan akses kesehatan masyarakat di Indonesia. *Jurnal Anestesi: Jurnal Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 1(3), 34–45.

- Ardyan, E., Boari, Y., Akhmad, A., Yuliyani, L., Hildawati, H., Suarni, A., ... & Judijanto, L. (2023). *Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif: Pendekatan metode kualitatif dan kuantitatif di berbagai bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Azeri, B., Tamba, W. P., & Silaban, R. A. (2025). Realisasi progresif implementasi program Jaminan Kesehatan Nasional dan Kartu Indonesia Sehat. *PANCASILA: Jurnal Keindonesiaan*, 5(1).
- Djunawan, A. (2019). Benarkah subsidi jaminan kesehatan meningkatkan pemanfaatan pelayanan kesehatan primer oleh penduduk miskin perkotaan. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia (JKKI)*, 8(1), 18–24.
- Falerizki, I., Gustiawan, F., & Hutabarat, D. A. (2025). Dinamisme Pancasila dalam penerapan konsep welfare state. *Jembatan Hukum: Kajian Ilmu Hukum, Sosial dan Administrasi Negara*, 2(1), 108–120.
- Hawadah, S. (2021). *Evaluasi sistem informasi manajemen puskesmas (SIMPUS) dalam meningkatkan mutu layanan kesehatan di Puskesmas Jemursari* (Tesis doctoral, Universitas Bhayangkara Surabaya).
- Hayati, A., Nabila, C. H., Kamila, T., Fiandra, V., Nadya, S., & Dyaz, S. (2022). Kajian yuridis biaya kesehatan perempuan untuk kesejahteraan keluarga: Studi kasus efektivitas Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) terhadap urgensi kesehatan ibu. *Jurnal Kajian Budaya dan Humaniora*, 4(2), 154–165.
- Karwur, C. E. T. (2024). Pemenuhan hak memperoleh kesehatan ditinjau dari Pasal 28H ayat 1 Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. *Lex Privatum*, 13(2).
- Lumi, W. M., Musak, R. A., Tumiwa, F., Waworuntu, M. Y., & Surya, W. S. (2023). Aplikasi Mobile JKN: Edukasi tentang penggunaan aplikasi Mobile JKN pada pasien rawat jalan RSUD Anugerah Tomohon. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 1620–1626.
- Puteri Zebua, C. F., Ardhila, D., & Gurning, Y. F. P. (2024). Analisis peran program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam mengurangi beban finansial pasien: Studi literatur. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 802–811.
- Putri, T. A., Abdi, A., & Wardah, W. (n.d.). Efektivitas pelayanan peserta Kartu Indonesia Sehat (KIS). [Naskah tidak dipublikasikan].
- Sabarisman, M. (2017). Identifikasi dan pemberdayaan masyarakat miskin pesisir. *Sosio Informa*, 3(3).
- Santoso, D. (2018). *Penduduk miskin transient: Masalah kemiskinan yang terabaikan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K). (2015). *JKN: Perjalanan menuju Jaminan Kesehatan Nasional*. Sekretariat Wakil Presiden, Kementerian Sekretariat Negara RI.
- Yuliastuti, H., & Jawahir, M. (2023). Analisis efektivitas pemanfaatan aplikasi layanan kesehatan Mobile Jaminan Kesehatan Nasional di Indonesia. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM) Langit Biru*, 4(1), 28–40.